

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dewasa ini banyak orang yang telah mengenal saham. Investor saham terdiri dari investor yang berinvestasi jangka panjang serta investor yang hanya mencari keuntungan dari kegiatan jual beli saham atau jangka pendek. Investor seringkali mengambil keputusan untuk menjual ataupun membeli saham berdasarkan dari informasi mengenai suatu peristiwa yang beredar maupun informasi yang dimiliki oleh pribadi ataupun yang didapat dari orang dalam perusahaan. Jika suatu peristiwa atau informasi mengandung informasi, maka akan direspon oleh pasar yang ditunjukkan oleh adanya return taknormal (*abnormal return*). (Hartono,2015)

Amerika Serikat telah melakukan pemilu untuk memilih presiden yang ke-45 yang ternyata dimenangkan oleh Donald Trump pada tanggal 9 November 2016 lalu. Banyak orang tidak menyangka Donald Trump akan memenangkan pemilu Amerika Serikat yang ke-45 tersebut. Selain itu, Hillary Clinton sering diberitakan mengungguli suara yang dimiliki oleh Trump salah satunya seperti pada *polling* yang dilakukan oleh Reuters/Ipsos, Hillary mengungguli Trump sebesar 10,7 poin (Reuters,19/6/2016). Selama lima hari jajak pendapat dilakukan rata-rata menunjukkan bahwa 45,5% pemilih cenderung mendukung Clinton, 34,8% mendukung Trump, dan lain 19,7% tidak mendukung keduanya (Ervianto, T., 2016).

Donald Trump memang merupakan sosok yang kontroversial. Banyak pernyataan yang ia ucapkan mendapatkan respon bervariasi dari masyarakat di berbagai belahan dunia. Tidak sering pula ia lakukan penjelasan ulang atas pernyataannya untuk meluruskan apa yang ia maksudkan dari pernyataan kontroversial yang diucapkan olehnya.

Bursa Efek Indonesia ditutup di zona merah, hal tersebut merupakan respon pasar modal di Indonesia pada Rabu, 9 November 2016 tepat pada hari terpilihnya Donald Trump sebagai presiden Amerika Serikat ke-45. Sebelumnya indeks dibuka di teritorial positif di level 5.478,03, dan bergerak di kisaran 5.345,12-5.491,70. Indeks melemah 56,36 poin atau 1,03 persen ke level 5.414,321. Tidak hanya pasar modal Indonesia saja, negara tetangga kawasan Asia juga ditutup di teritorial negatif. Indeks Nikkei 225 Jepang koreksi 5,36 persen ke level 16.251,54. Indeks Hang Seng Hong Kong terkoreksi 2,16 persen ke level 22.415,19. Indeks Shanghai Cina terkoreksi 0,62 persen ke level 19,52, dan Indeks Strait Times Singapura koreksi 1,08 persen ke level 2.789,88. Menurut analisis ekonomi dari Asosiasi Analisis Efek Indonesia Reza Priyanbada, hal tersebut diyakini sebagai reaksi pasar terhadap pemilu AS ke-45. (Destrianita, 2016)

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Liang (2014) dampak dari peristiwa terpilihnya presiden Jokowi pada tahun 2014 hasil perhitungan rata-rata return tidak normal (*abnormal return*) menunjukkan beberapa hasil signifikan yang terjadi pada sebelum dan sesudah peristiwa, hasil ini membuktikan bahwa ada dampak kandungan peristiwa pada pemilu Jokowi pada tahun 2014 sehingga mempengaruhi return tidak normal yang terjadi pada sebelum dan setelah terjadinya peristiwa.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Kabelia dan Hidayat (2009) pada pemilihan presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) tidak memberikan dampak perbedaan rata-rata return tidak normal baik sebelum dan setelah terjadinya peristiwa pemilu pada tanggal 9 Juli 2009 lalu. Sedangkan menurut penelitian Manurung dan Ira (2007), pengumuman presiden memiliki efek return tidak normal (*abnormal return*) yang signifikan.

Setelah mendapatkan berbagai informasi, peneliti hendak melakukan penelitian dampak dari pengumuman terpilihnya presiden Amerika Serikat ke-45 terhadap harga saham dengan menggunakan metode studi peristiwa (*event study*).

1.2. Identifikasi Masalah

1. Apakah terdapat return tidak normal (*abnormal return*) signifikan dari pengumuman terpilihnya presiden Amerika Serikat ke-45 ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui ada atau tidaknya return tidak normal (*abnormal return*) signifikan dari pengumuman terpilihnya presiden Amerika Serikat ke-45

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak seperti :

1. Penulis

Penulis dapat memahami dampak dari peristiwa pemilu AS ke-45 maupun peristiwa sejenis terhadap harga saham.

2. Investor

Investor dapat mengetahui serta memahami apa saja dampak yang dapat terjadi dari peristiwa pemilu AS ke-45 maupun peristiwa sejenis, sehingga diharapkan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan dalam perihal investasi

3. Akademisi

Akademisi dapat menggunakan penelitian yang telah dilakukan untuk menambah pengetahuan serta menambah referensi dan juga mengembangkan penelitian mengenai peristiwa sejenis yang terjadi dimasa yang akan datang.

